

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia , kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan sektor publik dan pembangunan sektor lain. Pengelolaan data kependudukan yang baik dapat meningkatkan pelayanan, pemantauan data penduduk, dan perancangan pembangunan.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era modern ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti dan mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya bidang komputer. Demikian juga pada Kelurahan harus menerapkan sebuah pengolahan data yang terkomputerisasi dan terotomatisasi sehingga dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat. Program administrasi kependudukan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat.

Kelurahan Bukit Ketok adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas $\pm 59.274 \text{ Km}^2$. Sistem pelayanan data-data kependudukan dalam melayani masyarakat belum terkomputerisasi atau

masih dalam bentuk manual sehingga memperlambat dalam proses penambahan, perubahan maupun penghapusan data serta proses pendataan penduduk lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu aplikasi yang diharapkan mampu menangani permasalahan keterlambatan proses pendataan penduduk tersebut sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam hal pelayanan masyarakat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat judul **“Perancangan Program Aplikasi Administrasi Data Kependudukan Pada Kelurahan Bukit Ketok Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana Merancang Program Aplikasi Administrasi Data Kependudukan pada Kelurahan Bukit Ketok sehingga menghasilkan Informasi yang tepat dan akurat ?”

1.3 Batasan Masalah

- a. Di dalam pembatasan masalah tentang penulisan ini, penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan ruang lingkup pengolahan administrasi data kependudukan.
- b. Program aplikasi Administrasi Data Kependudukan ini adalah berupa perangkat lunak yang berfungsi untuk pengolahan data penduduk. Ruang lingkup sistemnya meliputi pengolahan data melalui Kartu Keluarga, pembuatan Kartu Tanda Penduduk, input data kelahiran, input data kematian, input data perpindahan.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Adapun manfaat dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Merancang dan membuat perangkat lunak aplikasi administrasi data kependudukan pada kelurahan Bukit Ketok kecamatan Belinyu dengan Microsoft Visual Basic 2008.

2. Dengan tersedianya perangkat lunak Aplikasi Administrasi Data Kependudukan ini akan mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat pada kelurahan Bukit Betok Belinyu.
3. Menghasilkan laporan data penduduk yang tepat dan akurat, sehingga dapat membantu memberikan alternative pemecahan masalah mengenai pengolahan data penduduk.
4. Menggali dan memahami sistem pelayanan yang ada pada kelurahan Bukit Ketok Belinyu.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode prototipe . Prototipe merupakan sebuah proses yang memungkinkan untuk membuat model perangkat lunak yang akan direkayasa. Dengan prototipe ini penulis mendapat gambaran awal mengenai perangkat lunak yang dibuat. Koreksi terhadap rancangan pun dapat dilakukan untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada kekurangan. Pembangunan prototipe melalui perancangan basis data, pemodelan/desain kerja sistem (input, proses, dan output) dilanjutkan dengan tahapan evaluasi, pengkodean menggunakan bahasa pemrograman dan pengujian sistem. Hasil penelitian ini adalah terciptanya alat bantu dalam bentuk perangkat lunak digitalisasi data teknik.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penyajian laporan ini baik dan terstruktur serta mudah dipahami, maka dalam penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain:

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Landasan Teori

Pada Bab ini penulis mulai menguraikan hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam perencanaan dan pembuatan aplikasi, mulai dari perencanaan konsep-konsep, komponen-komponen, langkah-langkah dasar, teknik penyajian aplikasi, software yang digunakan, serta sumber rujukan yang diambil.

c. BAB III Organisasi

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai instansi Kelurahan. Bagaimana sejarah, struktur organisasi, tugas dan wewenang setiap bagian organisasi. Bagaimana pula arsitektur teknologi informasi, seperti jaringan, spesifikasi komputer, dan servernya. Proses bisnis perusahaan. Tidak lupa menyertakan foto instansi, foto jaringan yang ada dan foto organisasi sebagai pendukung.

d. BAB IV Pembahasan

Pada bab ini adalah pembahasan mengenai analisa terhadap sistem yang akan dibuat serta perancangan bagaimana sistem akan berjalan. Bagaimana langkah langkah pembuatan aplikasi mulai dari rancangan basis data, flowchart aplikasi, algoritma, rancangan layar, penggunaan program, uji coba program beserta penjelasan semua langkahnya sampai penyusunan akhir aplikasi.

e. BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta berupa saran yang berguna untuk penulis dan penuntut ilmu yang akan datang